

## ABSTRAK

### **Hubungan Pengawasan Pimpinan dengan Kinerja Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat Penulis**

**Oleh: Afrizal Tanjung**

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat bahwa kinerja sebagian pegawai di indikasikan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) kinerja pegawai, 2) pengawasan pimpinan dan 3) hubungan antara pengawasan pimpinan dengan kinerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan pimpinan dengan kinerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat yang berjumlah 52 orang. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan *tabel chi kuadrat* dan sampel penelitian berjumlah 51 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 16.0 For Windows. Hasil uji coba angket diperoleh angka reliabilitas kinerja pegawai sebesar 0.983 dan validitasnya diperoleh 30 butir yang valid dari 32 butir instrumen dari masing-masing variabel. Pengawasan pimpinan sebesar 0.976 dan validitasnya diperoleh 30 butir yang valid dari 35 butir instrumen dari masing-masing variabel. Data di analisis dengan menggunakan regresi sederhana.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kinerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat pada kategori “cukup” dengan skor 79%, 2) Pengawasan pimpinan di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat berada pada kategori “cukup” dengan skor 72% 3) terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan pimpinan dengan kinerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat dengan koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,529 > r_{tabel} = 0,361$  pada taraf kepercayaan 99%. Artinya pengawasan pimpinan dapat mempengaruhi kinerja pegawai dan kinerja pegawai juga dapat ditentukan melalui pengawasan pimpinan. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan pimpinan dengan kinerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Barat.